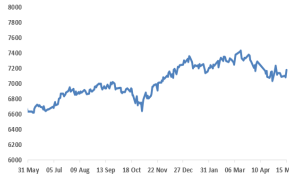


Morning Brief

Daily | May 16, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- DJIA, S&P 500, dan NASDAQ ditutup pada level tertinggi sepanjang masa pada perdagangan hari Rabu (15/05/24)** didukung rilis US CPI lebih lambat dari yang diperkirakan setelah 3 bulan kejutan kenaikan, meningkatkan harapan akan penurunan suku bunga The Fed lebih cepat dan mengirimi hasil US Treasury turun tajam. Dow Jones Industrial Average naik 349 poin, atau 0,9%, S&P 500 menanjak 1,2% lebih tinggi, dan NASDAQ memimpin penguatan dengan melonjak 1,4% didukung rally saham Teknologi. Indeks harga konsumen secara keseluruhan melambat ke tingkat 0,3% mom pada April, dari 0,4% sebulan sebelumnya, lebih lambat dari perkiraan ekonom sebesar 0,4% (karena turunnya biaya tempat tinggal dan bensin), meningkatkan harapan bahwa tren disinflasi kembali berjalan. Ini mengubah angka tahunan menjadi 3,4% yoy, in-line dengan ekspektasi, dan turun dari tingkat 3,5% di posisi sebelumnya. Sementara Inflasi inti yang menghilangkan harga makanan dan energi yang fluktuatif, naik 0,3% secara bulanan dan 3,6% secara tahunan, melandai dari 3,8% pada bulan Maret. Perlambatan dalam harga konsumen merupakan suatu kelegaan setelah sehari sebelumnya inflasi di tingkat produsen keluar lebih panas dari forecast. Para investor melihat peluang sebesar 50,5% bahwa bank sentral AS akan mulai memangkas suku bunga pada bulan September, menurut CME FedWatch tool. Imbal hasil US TREASURY turun tajam setelah CPI diumumkan dengan yield US Treasury tenor 10 tahun turun 10 basis poin menjadi 4,34%. Dari data ekonomi lainnya, PENJUALAN RITEL tumbuh flat pada bulan April, tak mampu penuhi perkiraan untuk kenaikan 0,4% secara bulanan; membuat angka tahunan drop ke level 3,04% yoy, dari 3,83% pada periode sebelumnya.
- SIKAP PASAR/ANALIS:** Evercore ISI menilai angka inflasi akan mengirimi yield US Treasury turun dan Inflasi bergerak ke arah target. Namun mereka perkiraan Nonfarm Payroll masih bisa menanjak ke 150 ribu di bulan Mei. Unemployment Rate mungkin juga stagnan di 3,9%. Wells Fargo & Morgan Stanley berpikir pemotongan suku bunga pertama bisa terjadi di bulan September, di satu sisi Macquarie malah bersikeras pivot tidak akan terjadi tahun ini, lebih pesimis dari RBC Capital yang setidaknya masih menyimpan pada bulan Desember. Analisis Julius Baer Group dari Swiss perkiraan bank sentral akan memindahkan posisi dana mereka dari US Treasury ke komoditas Emas; yang mana memulainya penguatannya hari Rabu kemarin dengan futures menguat 1,36% ke harga USD 2392.05/ounce.
- INDIKATOR EKONOMI LAINNYA:** Hari ini akan ditayangkan sejumlah episode lain dari indikator ekonomi AS seperti: Building Permits & Housing Starts yang akan mengukur kekuatan sektor properti AS khususnya di bulan April, seraya menunggu angka Initial Jobless Claims mingguan yang diramal berada pada angka 219 ribu (harusnya turun dari pekan sebelumnya 231 ribu). Aktivitas sektor manufaktur di wilayah Philadelphia juga akan jadi sorotan para pelaku pasar, berbarengan dengan Industrial & Manufacturing Production (Apr.).
- MARKET ASIA & EROPA:** Bank sentral CHINA pertahankan tingkat bunga kredit 1 tahun di level 2,5%. EUROZONE merilis perkiraan awal GDP Q1 mereka di level 0,4% yoy, mengat dari 0,1% pada periode sebelumnya. Industrial Production di wilayah tersebut masih berjuang untuk berkembang seiring pertumbuhan 0,6% mom di bulan Maret, turun dari 1,0% pada bulan Februari. Hari ini giliran JEPANG yang sudah mengumumkan preliminary numbers untuk GDP Q1 mereka yang ternyata jatuh ke kondisi resesi seiring pertumbuhan negatif -2,0% yoy dan -0,5% mom; turun lebih dalam dari forecast -1,5% dan -0,3%, juga berkebalikan dengan posisi positif di kuartal sebelumnya.
- KOMODITAS:** Harga MINYAK berakhir lebih tinggi pada hari Rabu, karena penurunan stok mingguan AS yang jauh lebih besar dari perkiraan serta melemahnya US DOLLAR mendukung harga dan mengubah outlook International Energy Agency (IEA) mengenai pertumbuhan demand yang lebih lemah di tahun ini. Futures BRENT naik 1% menjadi USD 82,85/barel, sementara futures US WTI naik 1% menjadi USD 78,63/barel. Persediaan minyak AS turun sebesar 2,5 juta barel pada minggu yang berakhir tanggal 9 Mei, menyusul jauh lebih curam dibandingkan perkiraan sebesar 400.000 barel. Persediaan BENJIN juga secara tak terduga turun sebesar 235.000 barel, dibandingkan dengan perkiraan peningkatan sebesar 888.000 barel. Angka tersebut memicu beberapa harapan bahwa permintaan bahan bakar AS meningkat seiring dengan datangnya musim panas yang ramai dengan perjalanan – sebuah tren yang dapat membantu memperkuat supply minyak mentah global, bahkan ketika produksi AS masih berada pada rekor tertinggi. Tanda-tanda membaiknya demand ini membantu mengurangi kekhawatiran menyusul outlook terbaru dari Badan Energi Internasional (IEA) yang mengindikasikan melemahnya permintaan global. IEA memangkas perkiraan pertumbuhan permintaan minyak 2024, dengan alasan lemahnya permintaan di negara-negara maju OECD, khususnya di Eropa. Organisasi yang berbasis di Paris ini, dalam laporan bulanan mereka menurunkan forecast pertumbuhannya untuk tahun ini sebesar 140.000 barel per hari menjadi 1,1 juta barel per hari, dan sedikit menaikkan perkiraan pertumbuhan minyak tahun 2025 menjadi 1,2 juta barel per hari. Salah satu faktor penopang ekstra harga minyak adalah pelemahan tajam US DOLLAR menyusul data US CPI yang menunjukkan inflasi melambat lebih dari perkiraan di bulan lalu.
- INDONESIA:** IHSG bukukan penguatan 96 points/+1.36% ke level 7179.83 didukung oleh rally saham-saham perbankan dan beberapa saham Barito Group; walau asing masih bukukan net sell sebesar IDR 136,09 miliar. Indonesia mencatat surplus Trade Balance sebesar USD 3,56 miliar pada bulan April, merupakan surplus 48 bulan berturut-turut, didukung oleh Ekspor yang bertumbuh positif 1,72% yoy dan Impor 4,62% yoy (walaupun tidak sesuai ekspektasi tapi setidaknya merupakan peningkatan signifikan dari posisi negatif di bulan sebelumnya). **NHKS RESEARCH** perkiraan market sentiment hari ini cukup mendukung untuk sektor Finance selaku tulang punggung IHSG untuk dilanjutkan rebound mereka, apalagi tercatat EIDO mengantongi Kenaikan hampir 2%.

Company News

- ASII: Penjualan Mobil per April 2024 Kembali Turun
- ADMR: Putuskan Tak Bagi Dividen
- DRMA: Ekspansi Pabrik Baru IDR200 Miliar

Domestic & Global News

Ekspor CPO RI Anjlok, Gapki Ungkap Bias Keroknya
Babak Baru Perang Dagang AS vs China, Joe Biden Naikkan Tarif Impor Semikonduktor, Baterai, DiI

Sectors

	Last	Chg.	%
Basic Material	1371.63	32.57	2.43%
Finance	1389.69	12.72	0.92%
Infrastructure	1620.92	11.27	0.70%
Technology	3407.41	14.86	0.44%
Transportation & Logistic	1294.81	4.64	0.36%
Consumer Cyclical	752.62	2.46	0.33%
Consumer Non-Cyclical	696.09	1.58	0.23%
Energy	2217.38	1.31	0.06%
Healthcare	1415.41	-0.67	-0.05%
Property	624.39	-1.19	-0.19%
Industrial	1021.13	-2.35	-0.23%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.00%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	136.20	140.40	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	3.56	4.47	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.72%	-4.19%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	4.62%	-12.76%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	3.00%	3.05%	Cons. Confidence*	127.70	123.80

JCI Index

May 15	7,179.83
Chg.	96.07 pts (+1.36%)
Volume (bn shares)	17.04
Value (IDR tn)	11.96
Up 255 Down 226 Unchanged 187	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,442.6	TLKM	462.3
TPIA	1,025.0	BBNI	428.2
BBCA	521.2	BREN	324.4
BMRI	513.4	AMMN	287.0
ASII	501.0	BRIS	244.6

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	5,202
Sell	5,338
Net Buy (Sell)	(136)

Top Buy

NB Val.

Top Sell

NS Val.

TPIA	371.3	BBRI	319.0
BMRI	49.7	BBCA	124.2
TLKM	48.8	ASII	124.0
AMMN	44.6	TOWR	52.7
BBNI	35.1	JSMR	13.9

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.98%	-0.05%
USDIDR	16,028	-0.47%
KRWIDR	11.78	0.18%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,908.00	349.89	0.88%
S&P 500	5,308.15	61.47	1.17%
FTSE 100	8,445.80	17.67	0.21%
DAX	18,869.36	152.94	0.82%
Nikkei	38,385.73	29.67	0.08%
Hang Seng	19,073.71	(41.35)	-0.22%
Shanghai	3,119.90	(25.87)	-0.82%
Kospi	2,730.34	3.13	0.11%
EIDO	20.87	0.39	1.90%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,386.0	27.9	1.18%
Crude Oil (\$/bbl)	78.63	0.61	0.78%
Coal (\$/ton)	143.00	0.35	0.25%
Nickel LME (\$/MT)	19,489	414.0	2.17%
Tin LME (\$/MT)	33,410	44.0	0.13%
CPO (MYR/Ton)	3,861	46.0	1.21%

ASII : Penjualan Mobil per April 2024 Kembali Turun

PT Astra International Tbk (ASII) menyampaikan bahwa penjualan mobil produksi Astra per April 2024 kembali menurun. Per April 2024, jumlahnya hanya mencapai 26.908 unit. Pangsa pasar mobil Astra mencapai 55% terhadap penjualan mobil nasional. Dengan catatan itu, total penjualan mobil secara akumulasi dalam empat bulan menjadi 146.570 unit. Sebagai tambahan informasi, total penjualan mobil nasional mencapai 48.637 unit pada April 2024. Sehingga akumulasinya menjadi 263.706 unit. (Emiten News)

ADMR : Putuskan Tak Bagi Dividen

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) memutuskan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2023. Keputusan ini disetujui dalam RUPST 2023. Dalam RUPST kali ini, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih sebesar US\$436,61 juta untuk laba ditahan dan US\$4,41 juta untuk cadangan wajib. (Emiten News)

DRMA : Ekspansi Pabrik Baru IDR200 Miliar

PT Dharma Polimetal Tbk (DRMA) akan melakukan ekspansi pembangunan pabrik baru di kawasan Cirebon, Jawa Barat untuk menggenjot produksi komponen otomotif. Total luasnya saat ini yang dihitung sekitar 22.000 m2 tiga lantai di daerah Marikangen, Cirebon. Perseroan mengatakan, estimasi pembangunan pabrik tersebut akan berlangsung sekitar setahun, sehingga target perseroan pabrik tersebut sudah dapat beroperasi pada Mei 2025. (Bisnis Indonesia)

Domestic & Global News

Ekspor CPO RI Anjlok, Gapki Ungkap Biang Keroknya

Nilai ekspor minyak kelapa sawit atau crude palm oil (CPO) anjlok pada April 2024. Pengusaha sawit hal itu merupakan imbas stok melimpah. Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki), Eddy Martono mengatakan, pelemahan ekspor dipicu oleh melimpahnya pasokan minyak nabati lainnya hingga menekan harga CPO di pasar global. Menurut Eddy, saat ini harga CPO cenderung tidak terjadi kenaikan dan bertahan di kisaran Rp12.000 per kilogram. Bahkan, pada Februari 2024, Eddy menyebut harga minyak kedelai jauh lebih murah dibandingkan minyak sawit di pasar global. "Pelemahan ekspor ini karena minyak nabati lain seperti kedelai semakin murah [harganya] karena suplai yang bagus," ujar Eddy saat dihubungi, Rabu (15/5/2024). Kondisi harga CPO yang semakin tidak kompetitif disebut semakin diperparah dengan kebijakan pemerintah dalam menetapkan bea keluar (BK) dan pungutan ekspor (PE) CPO. Adapun pemerintah mengenakan BK ekspor CPO pada periode April 2024 sebesar USD 52 per ton dan PE sebesar USD 90 per ton. (Bisnis)

Babak Baru Perang Dagang AS vs China, Joe Biden Naikkan Tarif Impor Semikonduktor, Baterai, Dll

Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden menaikkan tarif pada berbagai macam produk impor asal China, antara lain semikonduktor, baterai, sel surya, mineral-mineral penting, hingga jarum suntik. Keputusan tersebut diambil Joe Biden jelang Pemilihan Presiden AS untuk meningkatkan produksi dalam negeri di industri-industri penting. AS juga akan menaikkan pungutan pada derek pelabuhan dan produk medis asal China, selain kenaikan yang telah dilaporkan sebelumnya pada baja, aluminium, dan kendaraan listrik. Perubahan-perubahan ini diproyeksikan akan mempengaruhi sekitar USD 18 miliar kinerja impor tahunan AS. Langkah-langkah ini merupakan pembaruan paling komprehensif dari Biden terhadap tarif produk asal China yang pertama kali diberlakukan oleh pendahulunya, mantan Presiden Donald Trump. Kebijakan tersebut merupakan pengakuan bahwa pendekatan hawkish terhadap perdagangan dengan Beijing tetap populer di kalangan pemilih AS. Tidak ada tarif Trump yang akan dikurangi. Justru, Biden akan menaikkan tarif untuk barang-barang yang sulit diimpor AS selama pandemi Covid-19 dan untuk industri-industri utama, seperti chip dan energi ramah lingkungan. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,637.7							
BBCA	9,500	9,400	11,025	Buy	16.1	8.3	1,171.1	23.5x	5.2x	22.8	2.8	7.6	10.6	0.9
BBRI	4,820	5,725	6,850	Buy	42.1	(6.4)	730.5	12.0x	2.5x	21.1	6.6	17.8	1.9	1.1
BBNI	5,025	5,375	6,475	Buy	28.9	12.9	187.4	8.9x	1.3x	14.7	5.6	9.4	2.2	1.0
BMRI	6,375	6,050	7,800	Buy	22.4	26.2	595.0	10.8x	2.5x	24.1	5.6	13.2	1.1	1.2
AMAR	250	320	400	Buy	60.0	(21.4)	4.6	20.9x	1.4x	5.5	N/A	21.1	N/A	0.3
Consumer Non-Cyclicals							1,107.1							
INDF	6,100	6,450	7,400	Buy	21.3	(9.3)	53.6	7.9x	0.9x	11.4	4.2	0.8	(36.3)	0.5
ICBP	10,600	10,575	13,600	Buy	28.3	(3.6)	123.6	22.9x	2.9x	13.0	1.8	4.1	(40.4)	0.7
UNVR	2,680	3,530	3,100	Buy	15.7	(40.4)	102.2	21.1x	21.1x	95.1	5.0	(5.0)	2.7	0.6
MYOR	2,330	2,490	2,800	Buy	20.2	(16.2)	52.1	14.5x	3.2x	24.3	1.5	3.7	51.5	0.6
CPIN	5,375	5,025	5,500	Hold	2.3	7.0	88.1	31.7x	3.2x	10.3	1.9	9.3	186.7	0.7
JPFA	1,370	1,180	1,400	Hold	2.2	16.6	16.1	8.6x	1.1x	13.9	3.6	18.4	N/A	0.8
AALI	6,100	7,025	8,000	Buy	31.1	(19.7)	11.7	11.1x	0.5x	4.8	4.0	0.8	2.6	0.9
TBLA	620	695	900	Buy	45.2	(5.3)	3.8	5.8x	0.5x	8.1	3.2	(7.6)	(30.0)	0.5
Consumer Cyclicals							396.8							
ERAA	406	426	600	Buy	47.8	(17.8)	6.5	7.6x	0.8x	11.6	4.7	12.6	7.8	1.0
MAPI	1,510	1,790	2,200	Buy	45.7	(12.7)	25.1	13.1x	2.4x	20.2	0.5	17.8	5.9	0.7
HRTA	378	348	590	Buy	56.1	5.6	1.7	5.1x	0.8x	17.6	4.0	89.7	47.1	0.3
Healthcare							269.2							
KLBF	1,445	1,610	1,800	Buy	24.6	(32.5)	67.7	23.3x	3.0x	13.2	2.6	6.3	12.5	0.5
SIDO	715	525	700	Hold	(2.1)	(7.7)	21.5	20.6x	5.7x	30.1	5.0	16.1	30.1	0.6
MIKA	3,050	2,850	3,000	Hold	(1.6)	17.3	43.5	43.5x	6.9x	16.6	1.2	21.0	26.8	0.3
Infrastructure							2,065.45							
TLKM	3,100	3,950	4,800	Buy	54.8	(22.1)	307.1	12.7x	2.2x	17.4	5.4	3.7	(5.8)	1.0
JSMR	5,075	4,870	5,100	Hold	0.5	50.6	36.8	5.4x	1.3x	27.1	1.5	36.0	17.8	1.0
EXCL	2,580	2,000	3,800	Buy	47.3	33.0	33.9	21.0x	1.3x	6.1	1.6	11.8	156.3	1.0
TOWR	750	990	1,310	Buy	74.7	(24.6)	38.3	11.3x	2.2x	20.3	3.2	6.3	6.7	0.7
TBIG	1,950	2,090	2,390	Buy	22.6	(5.8)	44.2	28.0x	3.7x	13.3	3.1	5.4	4.3	0.5
MTEL	580	705	860	Buy	48.3	(12.8)	48.5	23.9x	1.4x	5.9	N/A	7.3	0.0	0.6
PTPP	368	428	1,700	Buy	362.0	(34.3)	2.3	4.2x	0.2x	4.7	N/A	5.7	150.0	1.5
Property & Real Estate							236.9							
CTRA	1,135	1,170	1,300	Overweight	14.5	2.7	21.0	11.0x	1.0x	9.7	1.3	8.7	18.2	0.8
PWON	378	454	500	Buy	32.3	(20.6)	18.2	9.9x	0.9x	9.9	1.7	10.5	(44.4)	0.9
Energy							1,421.5							
ITMG	24,100	25,650	26,000	Overweight	7.9	(13.2)	27.2	4.5x	1.0x	22.4	18.3	(28.6)	(68.8)	1.3
PTBA	2,910	2,440	4,900	Buy	68.4	(14.7)	33.5	5.8x	1.5x	22.1	37.6	(5.5)	(31.8)	1.1
HRUM	1,305	1,335	1,600	Buy	22.6	0.8	17.6	7.2x	1.2x	18.6	N/A	2.3	(50.2)	1.4
ADRO	2,830	2,380	2,870	Hold	1.4	6.4	90.5	3.5x	0.8x	22.9	15.5	(21.5)	(17.7)	1.5
Industrial							346.1							
UNTR	22,250	22,625	25,900	Buy	16.4	(9.2)	83.0	4.1x	0.9x	22.9	10.2	(7.1)	(14.6)	1.1
ASII	4,530	5,650	6,900	Buy	52.3	(28.7)	183.4	5.6x	0.9x	16.0	11.5	(2.1)	(14.4)	1.2
Basic Ind.							2,138.7							
SMGR	4,120	6,400	9,500	Buy	130.6	(29.6)	27.9	13.4x	0.6x	4.8	6.0	(6.3)	(15.7)	1.3
INTP	6,625	9,400	12,700	Buy	91.7	(35.0)	24.4	12.5x	1.1x	8.8	2.4	(3.8)	(35.9)	0.7
INCO	4,490	4,310	5,000	Overweight	11.4	(33.0)	44.6	10.2x	1.1x	11.2	2.0	4.5	36.6	1.0
ANTM	1,565	1,705	2,050	Buy	31.0	(21.4)	37.6	22.8x	1.2x	5.9	5.1	(25.6)	(85.7)	1.4
NCKL	955	1,000	1,320	Buy	38.2	(8.2)	60.3	11.7x	2.4x	29.8	2.3	26.1	(33.7)	N/A
Technology							295.9							
GOTO	66	86	81	Buy	22.7	(43.6)	79.3	N/A	1.9x	(109.2)	N/A	22.4	78.1	1.9
Transportation & Logistic							37.5							
ASSA	810	790	990	Buy	22.2	(32.5)	3.0	24.2x	1.6x	6.8	N/A	3.1	32.3	1.5

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	ID	—	Consumer Confidence Index	Apr	127.7	—	123.8
13 – May	JP	06:50	Money Stock M2 YoY	Apr	2.2%	—	2.5%
Tuesday	US	19:30	PPI Final Demand MoM	Apr	0.5%	0.3%	0.2%
14 – May	GE	13:00	CPI YoY	Apr F	2.2%	2.2%	2.2%
	JP	06:50	PPI YoY	Apr	0.9%	0.8%	0.8%
Wednesday	US	19:30	Empire Manufacturing	May	-15.6	-10.0	-14.3
15 – May	US	19:30	CPI YoY	Apr	3.4%	3.4%	3.5%
	US	19:30	Retail Sales Advance MoM	Apr	0.0%	0.4%	0.7%
	EC	16:00	GDP SA YoY	1Q P	0.4%	0.4%	0.4%
	ID	11:00	Imports YoY	Apr	4.62%	8.69%	-12.76%
	ID	11:00	Exports YoY	Apr	1.72%	4.36%	-3.75%
	ID	11:00	Trade Balance	Apr	\$3,559M	\$3,100M	\$4,578M
Thursday	US	19:30	Initial Jobless Claims	May 11		—	—
16 – May	US	19:30	Housing Starts	Apr		1,438K	1,321K
	US	20:15	Industrial Production MoM	Apr		0.2%	0.4%
	JP	06:50	GDP Annualized SA QoQ	1Q P		-1.6%	0.4%
	JP	11:30	Industrial Production MoM	Mar F		—	3.8%
Friday	US	21:00	Leading Index	Apr		-0.2%	-0.3%
17 – May	CH	09:00	Industrial Production YoY	Apr		5.4%	4.5%
	CH	09:00	Retail Sales YoY	Apr		3.9%	3.1%
	EC	16:00	CPI YoY	Apr F		—	2.4%
	KR	06:00	Unemployment rate SA	Apr		—	2.8%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	PBID, MLPL, MANG, JAST, HEAL, GRPM, ENVY
13 – May.	Cum Dividend	SKLT, PLIN, MFMI, GOOD, ASII, ASBI
Tuesday	RUPS	TOTL, RUIS, PYFA, NRCA, LTLS, LOPI, INTP, EPMT, DEAL, BMAS, ADMR
14 – May.	Cum Dividend	TAPG, MBAP, BUAH
Wednesday	RUPS	WIKA, TGKA, SURI, SIDO, SGER, MASA, MARK, KRYA, HBAT, ELSA, ELPI, DNAR, DGNS, ADRO, ABMM
15 – May	Cum Dividend	SMGR, EXCL
Thursday	RUPS	ZATA, SRTG, SMMA, PZZA, PSKT, MIDI, KMDS, KLBF, IPPE, GEMS, DLTA, DGIK, BWPT, BSIM, BOBA, BIKE, BEBS, AMRT
16 – May	Cum Dividend	INDY, KDTN, RELF
Friday	RUPS	WTON, SBMA, RALS, PSSI, PPGL, KUAS, JAYA, GTSI, BRIS, BAUT, ADCP
17 – May	Cum Dividend	—

Source: Bloomberg



IHSG projection for 16 MAY 2024 :

Descending parallel channel

Support : 6900-6925 / 7000-7035

Resistance : 7100-7125 / 7250-7280 / 7350-7377 / 7435-7450

ADVISE : set trailing stop

PANI—PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk



PREDICTION 16 MAY 2024

Overview

Long wicked rejection + trendline + accum. volume

Advise

Spec buy

Entry Level: 4890-4900

Target: 5100-5125 / 5300-5350 / 5625-5725

Stoploss: 4700

AKRA—PT AKR Corporindo Tbk



PREDICTION 16 MAY 2024

Overview

At swing support + potential double bottom

Advise

Spec buy

Entry Level: 1625

Target: 1675-1700 / 1750 / 1800-1825

Stoploss: 1585

BBRI—PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



PREDICTION 16 MAY 2024

Overview

RSI golden cross at oversold area

Advise

Spec buy

Entry Level: 4820-4800

Target: 5150-5175 / 5275-5300 / 5400-5450

Stoploss: 4570

BFIN—PT BFI Finance Indonesia Tbk



PREDICTION 16 MAY 2024

Overview

Potential double bottom

Advise

Buy on break

Entry Level: >1095

Target: 1165-1185 / 1255-1285 / 1350-1375

Stoploss: 1055

TINS—PT Timah Tbk



PREDICTION 16 MAY 2024

Overview

Ascending parallel channel

Advise

Buy on weakness

Entry Level: 950-940

Target: 1010-1030 / 1080-1095

Stoploss: 890

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta